

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tata rias wajah atau *makeup* merupakan bagian penting dalam industri kecantikan dan kosmetik. Tata rias wajah adalah suatu bentuk seni dalam memperindah diri atau orang lain dengan memanfaatkan kosmetik dengan cara mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna agar terlihat lebih sempurna. Tujuan tata rias wajah tidak hanya untuk memperindah penampilan tetapi juga bentuk ekspresi diri dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Seiring perkembangan zaman, dunia *makeup* mengalami perkembangan baik dari segi produk kosmetik maupun teknik rias. *Makeup* membantu banyak orang yang ingin tampil cantik dan menciptakan hasil riasan yang lebih sempurna (Sulasiyah, 2023).

Salah satu teknik dasar yang penting dalam tata rias wajah adalah cara pengaplikasian *foundation*. *Foundation* adalah dasar dari setiap riasan wajah yang merupakan fondasi bagi tata rias wajah. *Foundation* yang diaplikasikan dengan teknik yang tepat dapat membantu menciptakan efek pencahayaan yang lebih merata pada wajah sehingga tampilan riasan tampak lebih segar dan alami, sedangkan pengaplikasian *foundation* yang tidak tepat justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit. Pengaplikasian *foundation* yang tepat juga akan memaksimalkan seluruh langkah rias wajah selanjutnya dan dapat menutupi kekurangan yang ada pada wajah (Sulasiyah, 2023).

Kondisi kulit pada wajah berkaitan dengan berbagai permasalahan pada wajah seperti tekstur wajah tidak rata, noda hitam, bekas jerawat atau bekas luka. Kondisi tersebut sering kali membutuhkan perhatian khusus dalam proses periasan agar hasil riasan tampak lebih sempurna. Menurut Harlini (2015) pemakaian *foundation* secara berulang dapat membantu menutupi kekurangan pada wajah, seperti lubang bekas jerawat atau tekstur kulit yang tidak rata. Teknik pengaplikasian *foundation* secara berulang dikenal dengan istilah teknik *layering foundation*. Bobbi Brown (2008) menyatakan bahwa “*Applying foundation in thin layers allows you to build coverage gradually without creating a heavy or cakey look*”, yang berarti bahwa pengaplikasian *foundation* dalam lapisan tipis

memungkinkan perias membangun daya tutup secara bertahap tanpa membuat hasil riasan terlihat berat atau tidak alami.

Teknik *layering* dapat memakai satu jenis *foundation* yang sama atau beberapa jenis *foundation*. Teknik *layering* umumnya digunakan untuk kebutuhan khusus seperti acara formal, pemotretan atau ketika seseorang ingin tampil dengan riasan yang lebih sempurna dan tahan lama. Teknik *layering* diaplikasikan dalam beberapa lapisan tipis bukan satu lapisan tebal guna membuat riasan terlihat alami. Pengaplikasian teknik *layering* yang tepat, bekas jerawat, noda hitam atau tekstur kulit yang tidak merata dapat lebih tertutup dengan sempurna sementara tetap mempertahankan tampilan yang ringan. Teknik *layering* juga dapat mengatur tingkat *coverage* yang diinginkan karena pengaplikasiannya bertahap (A. Maida & Burhannudin, 2024).

Teknik *layering foundation* menjadi salah satu teknik riasan yang dapat digunakan pada riasan khusus, seperti pada tata rias wajah cikatri. Tata rias wajah cikatri merupakan tata rias yang ditujukan kepada bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dengan tujuan untuk menutupi atau menyembunyikan kelainan yang ada pada wajah. Macam-macam kelainan pada wajah yang sering dijumpai berupa bekas jerawat, jaringan parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng dan bibir asimetris dengan pemilihan teknik riasan yang tepat dapat memberikan ilusi kulit yang lebih sehat dan merata (Lusiana, 2025).

Praktik rias wajah cikatri di lapangan umumnya menutupi kekurangan pada wajah dengan penggunaan *color corrector* sebelum pengaplikasian *foundation*. *Color corrector* atau korektor warna adalah produk kosmetik yang digunakan untuk menetralkan warna kelainan pada kulit wajah sebelum pengaplikasian *foundation*. *Color corrector* berfungsi untuk menetralkan warna kulit seperti kemerah, kehitaman, atau keunguan. Pada teknik koreksi warna, produk dengan warna tertentu dimanfaatkan untuk menyeimbangkan warna bekas luka. Sebagai contoh, *corrector* berwarna hijau digunakan untuk menetralisir kemerah pada bekas luka, sedangkan bekas luka yang berwarna lebih gelap dapat disamarkan menggunakan *corrector* berwarna oranye atau *peach*. Penggunaan *color corrector* saja belum cukup untuk menghasilkan tampilan kulit yang benar-benar merata,

sehingga diperlukan teknik lanjutan dalam pengaplikasian *foundation* untuk mencapai hasil yang optimal (Lusiana, 2025).

Teknik *layering foundation* dapat dilengkapi dengan penggunaan *setting spray* pada setiap lapisan *foundation*. Setting spray atau semprotan pengunci riasan adalah produk kosmetik yang digunakan pada tahap akhir tata rias wajah untuk mengunci dan mempertahankan hasil riasan agar lebih tahan lama, serta membantu mencegah makeup bergeser, luntur, atau pudar akibat minyak dan keringat. *Setting spray* berfungsi untuk mengunci lapisan *foundation* yang telah diaplikasikan sebelumnya agar lebih menyatu dengan kulit dan mengurangi tampilan riasan yang berat. Penggunaan *setting spray* di antara lapisan *foundation* membantu menciptakan hasil akhir yang lebih halus dan natural, khususnya pada rias wajah cikatri yang membutuhkan daya tutup tinggi tanpa membuat tekstur kulit tampak tebal. Kombinasi teknik *layering foundation* dan *setting spray*, riasan wajah cikatri dapat terlihat lebih rata, tahan lama, serta nyaman digunakan dalam jangka waktu yang lama (Lusiana, 2025).

Selama ini pengetahuan penulis mengenai teknik *layering foundation* diperoleh melalui proses pembelajaran dan praktik tata rias wajah selama perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta. Pengetahuan tersebut kemudian diperkuat melalui pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta hasil wawancara dengan pemilik dan perias sanggar House of Liza, yaitu Ibu Fitri Liza, yang dilakukan pada bulan Oktober 2024. Berdasarkan hasil tersebut, teknik *layering* dinyatakan dapat diterapkan pada riasan khusus seperti tata rias wajah cikatri karena mampu memberikan daya tutup (*coverage*) yang tinggi, namun tetap mempertahankan tampilan riasan yang halus dan tidak berat, serta memungkinkan perias mengontrol jumlah lapisan yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi kelainan kulit pada rias wajah cikatri. Teknik *layering* sudah cukup dikenal di kalangan perias, namun masih banyak yang belum memahami secara menyeluruh langkah-langkah serta kombinasi produk yang tepat dalam penerapannya, dan hingga saat ini, belum ditemukan sumber tertulis yang secara spesifik membahas teknik *layering* dalam konteks rias wajah cikatri.

Hasil observasi penulis dari *social media* yaitu Instagram *influencer Makeup Artist* dengan *username* @Yuniarafrillian yang memiliki jumlah 43.100

pengikut, telah membuat video tutorial dalam akun Instagram miliknya yang menyatakan teknik *layering* membuat *foundation* menjadi lebih terlihat ringan dan tetap *full coverage* serta tetap bisa bertahan lama pada wajah. Selain itu pada akun Instagram *Makeup Artist* dengan *username* @Uchylestari yang berjumlah 20.800 pengikut, juga mempopulerkan teknik *layering* pada beberapa video tutorial dalam akun Instagram miliknya yaitu cara pengaplikasian *foundation* dengan teknik 3 *layering foundation*, dengan menggunakan *cream foundation* dan *liquid foundation*. Kedua video tersebut belum menjelaskan secara rinci teknik *layering* dalam konteks rias wajah cikatri, khususnya pada aspek menutupi ketidaksempurnaan pada wajah secara menyeluruh dan terstruktur.

Berdasarkan pemaparan di atas, meskipun telah terdapat video tutorial yang telah menjelaskan teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation*. Namun, belum adanya buku panduan mengenai teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* pada tata rias wajah cikatri secara menyeluruh, maka penulis memilih mengembangkan buku panduan untuk media yang dapat memuat informasi teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* pada tata rias wajah cikatri secara praktis. Sehingga dengan adanya buku ini dapat membantu dan mempermudah perias untuk mendapatkan informasi mengenai teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* pada tata rias wajah cikatri.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka penulis ingin membuat karya berupa buku panduan yang nantinya dapat dikatakan layak dan praktis yang digunakan untuk perias sebagai sumber informasi, buku tersebut berjudul **“Pengembangan Buku Panduan Teknik *layering* dalam Pengaplikasian *Foundation* pada Tata Rias Wajah Cikatri”** yang menjelaskan informasi panduan teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* pada rias wajah cikatri.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis membatasi masalah hanya pada pembuatan buku panduan teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* pada tata rias wajah cikatri. Kondisi kulit yang akan dijelaskan yaitu kulit bekas luka, bekas jerawat dan hiperpigmentasi dengan menggunakan *cream foundation* dan *liquid foundation*.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana mengembangkan Buku Panduan Teknik *Layering* dalam Pengaplikasian *Foundation* pada Tata Rias Wajah Cikatri yang layak dan praktis yang dapat digunakan bagi para perias.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan tujuan penelitian untuk menghasilkan Buku Panduan Teknik *Layering* dalam Pengaplikasian *Foundation* pada Tata Rias Wajah Cikatri yang layak dan praktis yang dapat digunakan bagi para perias.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara mengembangkan Buku Panduan Teknik *Layering* dalam Pengaplikasian *Foundation* pada Tata Rias Wajah Cikatri.
2. Bagi Program Studi
Menambah buku ajaran mengenai tata cara teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* melalui buku panduan.
3. Bagi Perias
Sebagai media informasi tertulis mengenai tata cara teknik *layering* dalam pengaplikasian *foundation* yang bersumber dari buku panduan.